

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Penerima Kartu Indonesia Pintar
Kuliah Universitas Sembilanbelas November Kolaka)**

Arini Nurhidayat¹, Sabarudin², Arnadi Chairunnas³

^{1,2,3}Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email : arininurhidayat05@gmail.com¹, sabarudin4@gmail.com²,
arnadichairunnas@gmail.com³

Abstrak

Riset ini membuktikan pengaruh gaya hidup serta *mental accounting* pada pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K. Menggunakan metode kuantitatif sekaligus analisis regresi linear berganda yang memanfaatkan SPSS 25, hasil mengindikasikan jika kedua variabel dengan signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. R-square sejumlah 0,740 mengindikasikan bahwa 42% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh gaya hidup dan *mental accounting*. Temuan ini menegaskan pentingnya pengaruh Gaya hidup sekaligus *mental accounting* kepada pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, *Mental Accounting*, Pengelolaan Keuangan, KIP Kuliah

Abstract

This study examines the influence of lifestyle and mental accounting on the financial management of students receiving KIP-K scholarships. Using a quantitative method and then multiple linear regression analysis with SPSS 25, for the results indicate that both variables significantly affect financial management, both partially and simultaneously. An R-square value of 0.740 suggests that 42% of the variation in financial management is explained by lifestyle and mental accounting. These findings underscore the importance of lifestyle and mental accounting in the financial management of students.

Keywords: Lifestyle, Mental accounting, Financial Management, KIP College

PENDAHULUAN

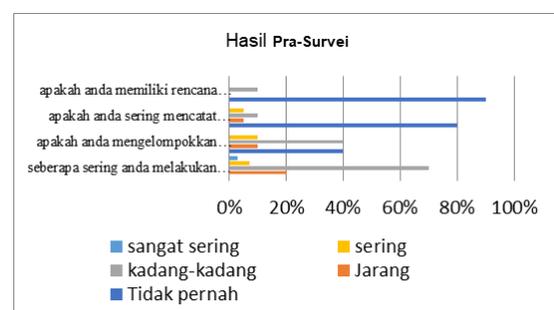
Di Indonesia banyak mahasiswa yang putus dari Pendidikan mereka dikarenakan keterbatasan dana. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) muncul sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini dan memberikan akses pendidikan yang lebih adil. Melalui bantuan biaya kuliah dan

biaya hidup, KIP-K menawarkan dukungan Pendidikan tinggi untuk siswa dari keluarga kurang mampu. Ini dapat mengurangi beban finansial yang mereka hadapi untuk melanjutkan pendidikan (Purnawati, 2022). Beasiswa KIP-K diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar

mereka selama perkuliahan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengatasi hambatan yang menghalangi mereka melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa yang menerima bantuan tersebut harus mengelolaa serta memanfaatkan dana yang diberikan sesuai dengan ketentuannya, Kalimat tersebut sejalan dengan penelitian mariana (2022) bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mengurangi masalah finansial. Namun, beasiswa KIP Kuliah yang diterima mahasiswa dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, di mana bantuan tersebut bisa memicu perilaku konsumtif. Pola hidup konsumtif seringkali menyebabkan peruntukan yang tidak terencana, sedangkan *mental accounting* dapat mempengaruhi cara mahasiswa merencanakan dan mengelola keuangan mereka.

Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) ialah salah satu institusi pendidikan tinggi yang mempunyai banyak mahasiswa penerima KIP Kuliah. Penelitian ini akan mengambil sampel dari mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 di universitas tersebut untuk meneliti dampak gaya hidup serta *mental accounting* pada pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa akuntansi dipilih sebagai objek penelitian karena mereka memiliki

pemahaman dasar tentang manajerial keuangan yang efektif jika dilihat perbandingan pada mahasiswa program studi lain. Diharapkan hal ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh gaya hidup sekaligus *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa akuntansi yang tidak mengetahui cara pengelolaan keuangan yang baik. Mereka sering kali tidak rasional dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga terjebak dalam perilaku keuangan yang merugikan. Berikut merupakan hasil pra-survei pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi universitas sembilanbelas November kolaka yang terdaftar sebagai penerima KIP Kuliah tahun 2021:



Gambar 1. 1

Hasil pra-survei pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi penerima KIP-K Tahun 2021 USN kolaka

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Merujuk dalam hasil pra-survei yang melibatkan 42 responden, ditemukan bahwa perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang terdaftar sebagai penerima KIP Kuliah tahun 2021 sangat bervariasi. Pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung rendah. Indikator pengelolaan keuangan mengindikasikan jika pencatatan pengeluaran harian mahasiswa relatif rendah, dengan 80% mahasiswa mengaku tidak pernah melakukannya. Selain itu, rencana anggaran bulanan juga cenderung rendah, di mana 90% mahasiswa menyatakan tidak pernah membuatnya.

Hasil wawancara dengan mahasiswa penerima KIP Kuliah mengungkapkan bahwa mereka sering menjumpai bermacam tantangan dalam manajerial keuangan. Selain keterbatasan dana, para mahasiswa pun pasti menghadapi tekanan sosial dan gaya hidup teman sebaya yang mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Gaya hidup yang tidak terencana membuat mahasiswa menghabiskan budget guna perihal yang tidak krusial, seperti membeli ponsel terbaru, nongkrong di kafe, dan berlibur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana gaya hidup mahasiswa akuntansi memengaruhi pengeluaran dan tabungan mereka.

Hasil riset ini harapannya mampu memberi wawasan teruntuk mahasiswa dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan memahami pengaruh gaya hidup dan *mental accounting*, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara gaya hidup, *mental accounting*, dan pengelolaan keuangan, tetapi masih sedikit yang secara khusus meneliti mahasiswa penerima KIP Kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut.

Agar dapat menjadi landasan bagi studi-studi mendatang, temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif bagaimana pola hidup serta konsep *mental accounting* berperan dalam pengelolaan finansial mahasiswa, khususnya mereka yang menerima bantuan KIP Kuliah. Oleh karena itu, memahami dampak dari kedua faktor tersebut terhadap pengelolaan keuangan sangatlah krusial. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang interaksi kedua faktor tersebut dan dampaknya pada keberhasilan mahasiswa dalam mengelola bantuan yang mereka terima, serta bagaimana mereka bijak

dalam menggunakan beasiswa tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan mereka (OJK, 2020).

METODE PENELITIAN

Riset ini mengimplementasikan pendekatan kuantitatif berjenis deskriptif. Populasi tersusun atas mahasiswa akuntansi penerima KIP-K Angkatan 2021 di universitas sembilanbelas November kolaka, dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait gaya hidup, *mental accounting*, dan pengelolaan keuangan. Guna melakukan pengujian hipotesis yang sudah dirancang, riset ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda sebagai metode pengolahan data, yang memanfaatkan *software* SPSS versi 25. Sementara itu, metode yang diimplementasikan guna mengolektifkan data ialah:

- Dokumentasi
- Penyebaran Kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian

1. Uji instrument

a. Uji validitas

Di bawah ini proyeksi uji validitas pada riset ini dengan memanfaatkan IBM SPSS 25:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	P(sig.)	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,601	0,320	0,000	Valid
	X1.2	0,614	0,320	0,000	Valid
	X1.3	0,418	0,320	0,007	Valid
	X1.4	0,681	0,320	0,000	Valid
	X1.5	0,761	0,320	0,000	Valid
	X1.6	0,674	0,320	0,000	Valid
Mental accounting (X2)	X2.1	0,645	0,320	0,000	Valid
	X2.2	0,687	0,320	0,000	Valid
	X2.3	0,739	0,320	0,000	Valid
	X2.4	0,770	0,320	0,000	Valid
	X2.5	0,793	0,320	0,000	Valid
	X2.6	0,702	0,320	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,444	0,320	0,004	Valid
	Y2	0,604	0,320	0,000	Valid
	Y3	0,506	0,320	0,001	Valid
	Y4	0,773	0,320	0,000	Valid
	Y5	0,591	0,320	0,000	Valid
	Y6	0,633	0,320	0,000	Valid
	Y7	0,597	0,320	0,000	Valid
	Y8	0,723	0,320	0,000	Valid

Sumber: Data diolah 2025

Ditarik simpulan jika seluruh butir pertanyaan dari tiap variabel dinyatakan sah, karena memiliki tingkat signifikansi pada taraf 5% (0,05) dengan nilai sejumlah 0,000, yang mengindikasikan jika hasil signifikan. Hal tersebut terlihat dalam Tabel 4.1, di mana skor total konstruk pada tiap indikator dari masing-masing variabel menunjukkan adanya korelasi yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian Reliabilitas yang dihasilkan oleh IBM SPSS 25 diproyeksikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Jumlah Pernyataan	Syarat	cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Hidup	6	0,6	0,686	Reliabel
Mental accounting	6	0,6	0,811	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	8	0,6	0,761	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk pada informasi yang tertera di Tabel 4.2, seluruh indikator dalam masing-masing variabel menunjukkan tingkat *Cronbach's Alpha* yang melebihi angka 0,6. Alhasil, ditarik simpulan jika keseluruhan variabel yang dinilai melalui kuesioner tergolong konsisten dan dapat dipercaya atau reliabe.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Selanjutnya hasil pengujian Analisis statistik deskriptif yang diproyeksikan dalam tabel agar lebih mudah.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya hidup	40	18	30	23,05	2,952
mental accounting	40	17	30	22,70	3,107
pengelolaan keuangan	40	24	40	30,42	3,544
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah dengan SPSS (2025)

Interpretasi dari tabel pengujian statistik deskriptif diatas:

1. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa pada variabel Gaya hidup terdapat 40 responden (N), dengan nilai mean (rata-rata) 23,05 dan standar devisiasi 2,952. Nilai minimum (terendah) 18 dan maksimal (tertinggi) 30.

2. Merujuk dala tabel diatas, maka diketahui jika dalam variabel *mental accounting* terdapat 40 responden (N), dengan nilai mean (rata-rata) 22,70 dan standar devisiasi 3,107. Nilai minimum (terendah) 17 dan maksimal (tertinggi) 30.
3. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa pada variabel pengelolaan keuangan terdapat 40 responden (N), dengan nilai mean (rata-rata) 30,42 dan standar devisiasi 3,544. Nilai minimum (terendah) 24 dan maksimal (tertinggi) 40.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Selanjutnya ialah pengujian normalitas pada riset ini melalui implementasi *kolmogorof smirnov*.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 2,63142459
Most Extreme Differences	Absolute .101
	Positive .043
	Negative -.101
Test Statistic	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

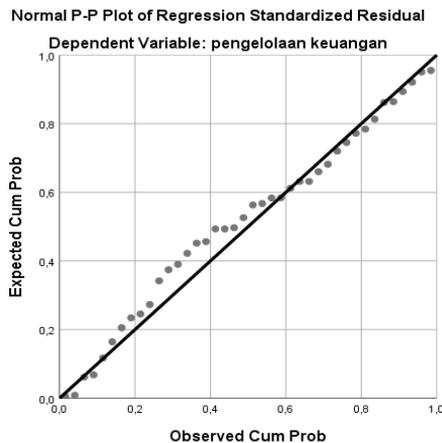
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Mengacu pada uji yang ditampilkan dalam Tabel 4.4, diroyeksikan jikalau tingkat *Asymp. Sig. (2-Tailed)* mencapai 0,200, yang berada di atas ambang batas 0,05. Alhasil, ditarik simpulan jika

distribusi residual dalam riset ini sifatnya normal.

Adapun grafik P-plot pada riset ini diproyeksikan dalam gambar 4.1



Gambar 4. 1 Normalitas Normal P.P Plot

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Melalui pengamatan terhadap grafik *p-plot*, tampak jika titik-titik tersebar mengitari garis diagonal sekaligus searah pada lintasan garis tersebut. Hal ini mengindikasikan jika distribusi data dalam studi ini telah memenuhi karakteristik normal. Selanjutnya, berdasar pada temuan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* serta interpretasi visual dari grafik *p-plot*, dapat dinyatakan jika asumsi mengenai kenormalan data dalam penelitian ini telah dapat diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolienaritas yang diinput ke dalam

program SPSS diproyeksikan dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	Tol	VIF
1	(Constant)	13,957	5,775			3,703	,001
	Gaya hidup	,866	,164	,722	5,290	,000	,803
	Mental accounting	,154	,146	-,144	-1,059	,297	,803

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk dalam temuan dalam Tabel 4.5, seluruh variabel tercatat memiliki nilai VIF di bawah angka 10—di mana nilai VIF untuk gaya hidup dan *mental accounting* masing-masing adalah 1,249. Fakta ini mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model. Lebih lanjut, nilai *tolerance* untuk kedua variabel tersebut juga melebihi batas minimum 0,10, yakni masing-masing sejumlah 0,801, yang semakin menegaskan bahwa masalah multikolinearitas tidak ditemukan dalam analisis ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang dolah melalui program SPSS diproyeksikan dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,398	2,140		-2,523	,016
	Gaya hidup	,141	,093	,242	1,522	,137
	Mental accounting	,101	,083	,347	2,185	,035

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk ke dalam Tabel 4.6 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikan variabel gaya hidup sejumlah 0,137 lebih tinggi dari 0,05, dan diartikan tidak didapatkan heteroskedastisitas dalam variabel gaya hidup.
2. Nilai signifikan variabel *Mental accounting* sejumlah 0,035 lebih tinggi dari 0,05, dan diartikan tidak didapatkan heteroskedastisitas dalam variabel *Mental accounting*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil pengujian regresi linear berganda diproyeksikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,957	3,772		3,701	,001		
	Gaya hidup	,866	,164	,722	5,290	,000	,803	1,249
	Mental accounting	,154	,146	-,144	-1,039	,297	,803	1,249

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk dalam tabel 4.7, didapatkan persamaan regresi linear berganda antara lain:

$$Y = 13,957 + 0,866 + 0,154 + \epsilon$$

Persamaan regresi di atas bisa dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Nilai konstanta sejumlah 13,957 menyatakan bahwa jika masing-masing variabel independen yang ada dalam riset ini ialah gaya hidup dan *mental accounting* dianggap konstan, maka akan terjadi kenaikan pada variabel dependen penelitian, yaitu pengelolaan keuangan sejumlah 13,957.
2. Koefisien regresi pada variabel gaya hidup (X1) sejumlah 0,866, mengindikasikan jika variabel gaya hidup mempunyai pengaruh positif dalam pengelolaan keuangan, yang diartikan jika tiap naiknya 1 variabel gaya hidup maka akan menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan sejumlah 0,866.
3. Koefisien regresi pada variabel *Mental accounting* (X2) sejumlah 0,154, mengindikasikan jika variabel *mental accounting* memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan, yang diartikan jika tiap kenaikan 1 variabel gaya hidup maka akan menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan sejumlah 0,154.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil uji signifikansi pengaruh persial (uji t) diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	9,793	2,083		,000
	Gaya hidup	,678	,091	,712	,000
	mental accounting	,235	,086	,250	,013

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk dalam hasil pengujian t dalam tabel 4.8 maka mampu diproyeksikan pengaruh variabel independen (individu) pada variabel dependen adalah antara lain:

1. Pengaruh gaya hidup (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Merujuk ke dalam hasil perhitungan yang diproyeksikan dalam tabel sebelumnya, variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi (sig.) sejumlah 0,000 berada dibawah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) ataupun $(0,000 < 0,05)$ sehingga variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka H1 diterima.

2. Pengaruh *Mental accounting* (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Merujuk pada hasil perhitungan yang digambarkan dalam table sebelumnya variabel *Mental accounting* memiliki nilai signifikansi (sig.) sejumlah 0,013 berada

jauh dibawah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) atau $(0,013 < 0,05)$ alhasil variabel *Mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka H2 diterima.

b. Uji f

Hasil pengujian signifikansi simultan atau uji f dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,306	2	113,153	52,531	,000 ^b
	Residual	79,699	37	2,154		
	Total	306,005	39			

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan
b. Predictors: (Constant), mental accounting, Gaya hidup

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk ke dalam tabel 4.9 terlihat tingkat f hitung pada model regresi sejumlah 52,531 serta tingkat signifikansi sejumlah 0,000. maka bisa dinyatakan jika variabel gaya hidup dan *mental accounting* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

c. Uji Determinan (R2)

Hasil pengujian koefisien determinasi diproyeksikan dalam Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.725	1,468

a. Predictors: (Constant), mental accounting, Gaya hidup

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Merujuk Tabel 4.10 didapatkan tingkat *R square* sejumlah 0,740 ataupun 74%. Hal ini mengindikasikan jika terdapat hubungan yang kuat antar variabel gaya hidup serta *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan, untuk sisanya sejumlah 26% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada riset ini.

Pembahasan

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Mengacu pada hasil perhitungan pada riset ini, variabel gaya hidup mempunyai nilai signifikansi (sig.) sejumlah 0,000, yang tepatnya di bawah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) atau ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan jika variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan H1 diterima.

Hasil penelitian mengindikasikan jika mahasiswa sudah mampu mengelola dana bantuan yang diberikan dengan bijak, serta telah dapat memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan. Penelitian ini juga mendukung temuan penelitian lain oleh

Nurul Safura Azizah (2020) yang berjudul "Research on the Influence of Financial Literacy, Lifestyle on Financial Behavior in the Millennial Generation," yang mengindikasikan jika gaya hidup seseorang mempunyai dampak positif sekaligus signifikan terhadap pengelolaan keuangannya.

Pengaruh *Mental accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Merujuk pada hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel di atas, variabel *Mental accounting* memiliki nilai signifikansi (sig.) sejumlah 0,013, yang jauh di bawah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) atau ($0,013 < 0,05$). Ini mengindikasikan jika variabel *Mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga H2 diterima. Hasil penelitian mengindikasikan jika mahasiswa telah mampu mengatur keuangannya dan mengambil keputusan keuangan dengan baik. Temuan ini satu arah pada riset yang diberlakukan oleh Kusnandar et al. (2020), Rohmawati (2023), serta Arafah et al. (2023), yang mengindikasikan jika *mental accounting* mempunyai pengaruh positif sekaligus signifikan pada pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gaya hidup dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan

Diketahui jika nilai F hitung pada model regresi sejumlah 52,531 dengan tingkat signifikansi sejumlah 0,000. Dikarenakan tingkat signifikansi ini di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi yang melibatkan kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa gaya hidup dan *mental accounting* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan diterima. Hasil ini mengindikasikan jika kedua variabel independen tersebut secara simultan memberi kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Hasil uji koefisien determinasi juga mendukung kesimpulan ini, di mana didapatkan tingkat *R square* sejumlah 0,740. Ini mengindikasikan jika kedua variabel independen tersebut secara bersamaan dapat menggambarkan 74% dari variasi pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya, yaitu 26%, diproyeksikan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam riset ini. Temuan ini memberikan pemahaman jika

gaya hidup dan *mental accounting* adalah faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya hidup serta *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi penerima KIP Kuliah Universitas Sembilanbelas November Kolaka Angkatan 2021. Secara parsial, gaya hidup dan *mental accounting* didapati pengaruh positif sekaligus signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K. Ini mengindikasikan jika mahasiswa sudah mampu mengendalikan dan mengontrol gaya hidup mereka sesuai dengan dana yang dimiliki serta dapat menempatkan keuangan mereka dengan bijak.

Secara simultan, gaya hidup sekaligus *mental accounting* memberikan pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang dapat mengendalikan diri cenderung lebih efisien dalam mengelola dan menggunakan keuangan mereka, memprioritaskan pembelian yang diperlukan, serta menyisihkan uang untuk ditabung. Sebaliknya, jika mahasiswa salah dalam memanfaatkan uang mereka, mereka cenderung lebih boros karena

tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan keuangan dan membuat keputusan berdasarkan keinginan semata, yang mengakibatkan uang terus-menerus dihabiskan tanpa ditabung.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup variabel dan waktu yang relatif singkat, sehingga hasilnya mungkin belum mencerminkan dinamika jangka panjang. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengeksplorasi variabel lain di luar variabel independen yang sudah diimplementasikan sebelumnya, atau menggabungkan serta menambah variabel yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen, serta memperluas populasi dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Yulindisti, E., & Ginting, R. (2023). *Mental accounting dengan Memaknai Kondisi Keuangan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(1), 29–38..
- Cristanti, et al. (2021). *Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 128.
- Diyanty, T. W. E. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lestari, D. Y. A. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Mental accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal)*.
- Monika et. al. (2025). *Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar)*. PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2(1b), 1339-1351.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226.
- Regista et al. 2021. "Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa." *Manajerial Terapan* 1(November):63–71.
- Rohmawati, N., & Widjatmiko, A. G. (2023). *Penerapan Mental accounting Pada Generasi Z Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 1(1), 506-518.
- Sekaran, Uma. *Pengertian Kerangka Berfikir. dikutip dalam Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Thamrin, H., & Saleh, A. A. (2021). *Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi*. KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah, 11(1), 1–12.
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*. (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)
- Yuniarsih et al. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup dan Mental accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN)*. Jaakfe Untan (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 13(1), 111-137.